

ANALISA PERENCANAAN PENJADWALAN PRODUKSI TERHADAP PELAKSANAAN PROSES PRODUKSI PADA PT TRIAS

Nurul Qurnias Nafidatinabila¹, Rowlan Takaya²
nurulqurnias31@gmail.com¹, rowlan@trisakti.ac.id²
Universitas Trisakti

ABSTRAK

Pada era globalisasi saat ini persaingan dalam dunia usaha akan semakin ketat dalam dan semakin canggih cara yang dikembangkan guna mencapai tujuan dan sasaran usaha secara efektif dan efisien. Dalam hal ini dikembangkan pemikiran dan pengkajian untuk mendapatkan upaya yang terbaik agar dapat menghasilkan keluaran secara optimal, sehingga usaha mencapai tujuannya yaitu tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu dengan modal yang lebih kecil. PT Trias memerlukan adanya perencanaan dalam penjadwalan yang merupakan upaya manajemen untuk menetapkan dasar dari arus material dan prosesnya, sehingga menghasilkan barang yang dibutuhkan pada waktu yang ditargetkan dengan biaya yang sekecil mungkin dan Perusahaan dapat mengatur serta menganalisa mengenai kegiatan organisasi dan pengordinasian material, mesin, peralatan, tenaga kerja dan proses lain yang diperlukan. Pada saat ini PT Trias adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi penampang kabel (Cable Support). Perencanaan yang terdapat pada PT Trias dilakukan secara kurang tersusun dan tertata rapi. Mulai dari penyediaan material, jadwal produksi Sales Order (SO) yang tidak teratur dan adanya dua lokasi yang digunakan sebagai tempat proses produksi yaitu Jakarta dan Tangerang, sehingga laporan yang dibuat kurang akurat dengan actual yang terjadi dan menyebabkan keterlambatan dalam jadwal pengiriman barang ke pelanggan. Oleh karena itu, perencanaan penjadwalan produksi merupakan solusi yang baik dalam memecahkan kendala yang ada di Perusahaan ini, serta data-data yang tersusun rapi dapat dicapai sehingga proses pelaksanaan produksi dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.

Kata Kunci: Perencanaan Penjadwalan, Pelaksanaan Proses Produksi.

ABSTRACT

In the current era of globalization, competition in the business world will be tighter and more sophisticated ways are developed to achieve business goals and objectives effectively and efficiently. In this case, thoughts and studies are developed to get the best effort to produce optimal output, so that efforts to achieve goals, namely on time, right amount, right quality with less capital. PT Trias requires planning in scheduling which is a management effort to establish the basis for material flow and its processes, so as to produce the required goods at the targeted time at the smallest possible cost and the Company can organize and analyze organizational activities and coordination of materials, machinery, equipment, labor and other necessary processes. At this time PT Trias is a manufacturing company that produces cable parts (Cable Support). The planning at PT Trias is not organized and neat. Starting from the provision of materials, irregular Sales Order (SO) production schedules and the existence of two locations used as a place for the production process, namely Jakarta and Tangerang, so that the reports made are less accurate with the actual that occurs and causes delays in the delivery schedule of goods to customers. Therefore, production scheduling planning is a good solution in solving the obstacles that exist in this company, and neatly organized data can be achieved so that the production implementation process can run smoothly, effectively and efficiently.

Keywords: Planning of Schedule, Implementation of Production Process

PENDAHULUAN

Pada jaman modern saat ini menimbulkan banyaknya perkembangan teknologi yang terarah dan peningkatan dalam memenuhi kebutuhan manusia baik dari sisi jumlah, variasi dan level mutunya. Perkembangan saat ini mengakibatkan tantangan untuk memenuhi dan meningkatkan kemampuan penyediaan atau menghasilkan barang atau jasa yang dibutuhkan manusia. yang berarti merupakan usaha yang perlu dilakukan perusahaan-perusahaan atau organisasi agar dapat memenuhi permintaan kebutuhan tersebut secara efektif dan efisien. Upaya ini dilakukan guna mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan untuk menjamin keberlangsungan dan perkembangan organisasi Perusahaan.

Saat ini terdapat banyak persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha dan semakin maju cara yang dikembangkan guna mencapai tujuan dan sasaran usaha secara efektif dan efisien. Dalam hal ini dikembangkan banyak metode dan pengkajian agar setiap perusahaan mendapatkan cara yang lebih baik guna menghasilkan keluaran secara lebih optimal, sehingga perusahaan mampu mencapai sasaran secara tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu dengan modal yang lebih efisien.

Salah satu fungsi penting dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu perencanaan penjadwalan yang merupakan bentuk upaya manajemen dalam menetapkan beberapa dasar dari arus material prosesnya, sehingga dapat menghasilkan barang yang dibutuhkan pada waktunya dengan modal yang sekecil mungkin dan dapat mengatur serta menganalisa mengenai pengorganisasian dan pengoordinasian material-material, mesin dan peralatan, tenaga kerja dan proses lain yang diperlukan. Maka dari itu di dalam upaya untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan adanya kegiatan koordinasi sebagai kegiatan manajemen dalam suatu Perusahaan.

Dari uraian di atas diketahui bahwa peran perencanaan penjadwalan produksi adalah bertujuan untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan bagian, baik yang langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan proses produksi. Sehingga perusahaan bisa menghasilkan barang atau jasa secara lancar efektif dan efisien serta memenuhi berbagai sasaran lainnya dalam perusahaan.

Oleh karena itu, penulis mengambil suatu judul yang berkaitan dengan hal pelaksanaan proses produksi pada PT Trias yaitu : “Analisa Perencanaan Penjadwalan Produksi Terhadap Pelaksanaan Proses Produksi Pada PT Trias”.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Assauri (2008:175) “Pengertian Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang menentukan usaha atau tindakan yang perlu diambil oleh pimpinan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, dengan mempertimbangkan masalah yang mungkin akan timbul di masa yang akan datang”.

Untuk membuat perencanaan yang baik, maka perlu diperhatikan masalah internal dan eksternal dalam perusahaan. Masalah internal adalah masalah yang datangnya dari dalam perusahaan, seperti mesin yang digunakan, buruh yang dipekerjakan, material yang diperlukan dan sebagainya. Sedangkan masalah eksternal adalah masalah yang datangnya dari luar perusahaan, seperti inflasi, kebijakan pemerintah, keadaan politik dan sebagainya.

Sedangkan penjadwalan Menurut William J. Stevenson (2015:655) adalah “scheduling pertains to establishing the timing of the uses of specific resources of that organization” yang berarti penjadwalan menyangkut penetapan waktu dan menggunakan sumber daya yang spesifik pada sebuah organisasi.

Penjadwalan memiliki banyak tujuan yang berguna bagi keberlangsungan sebuah perusahaan atau organisasi salah satunya Menurut Eddy Herjanto (2007:308) yang menyatakan tujuan penjadwalan ialah untuk meminimalkan waktu proses, waktu tunggu

langganan, dan tingkat persediaan, serta penggunaan yang efisien dari fasilitas, tenaga kerja dan peralatan yang ada dalam sebuah perusahaan.

Karena itu pentingnya menetapkan tujuan penjadwalan pada setiap perusahaan, dengan jadwal proses yang jelas dan terarah. Perusahaan dapat membuat perencanaan yang baik untuk meningkatkan kapasitas dalam perusahaan sehingga keberlangsungan perusahaannya akan lebih baik lagi bisa dari sisi produksi maupun divisi lain.

Maka dari itu perencanaan penjadwalan memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Menurut Assauri (2008:175) "Perencanaan Penjadwalan Produksi adalah penentuan dan penetapan kegiatan-kegiatan produksi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, dan mengawasi kegiatan pelaksanaan dari proses dan hasil produksi, agar apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai".

Jadi Perencanaan Penjadwalan Produksi adalah kegiatan pengordinasian dari setiap bagian yang ada dalam melakukan proses produksi. Apabila tujuan atau rencana dapat tercapai, maka perusahaan dapat memperoleh hal-hal seperti dapat membuat barang atau jasa dengan modal yang lebih murah, dapat menentukan harga pokok dan harga jual dengan lebih baik, dapat bersaing dengan kemampuan yang cukup kuat, dapat menjual barang dalam jumlah banyak dan sekaligus menguasai pasar yang luas cukup luas dari penjualan barang atau jasanya dan memperoleh keuntungan yang diinginkan.

Dari paparan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa sebenarnya tujuan akhir dari suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba di samping kontinuitas dan pengembalian. Menurut Assauri (2008:176) dengan keuntungan yang diperoleh ini perusahaan akan mampu membayar gaji atau upah karyawannya dengan baik, membayar tagihan dari pihak ketiga, merawat dan memelihara dengan baik peralatan produksinya, mengganti mesin dan peralatan lainnya yang memang sudah waktunya harus diganti, dan mengadakan perluasan atau ekspansi perusahaannya, sehingga perusahaan tersebut benar-benar maju dan berkembang.

Dengan ini dapat kita ketahui bahwa perencanaan penjadwalan produksi merupakan bentuk upaya manajemen dalam menentukan beberapa dasar dari arus material prosesnya, sehingga dapat menghasilkan barang yang dibutuhkan pada waktunya dengan modal yang sekecil mungkin dan dapat mengatur serta menganalisa mengenai pengorganisasian dan pengordinasian material, mesin, peralatan, sumber daya manusia dan proses lain yang dibutuhkan.

Oleh karena itu, di dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan dibutuhkan adanya kegiatan pengorganisasian sebagai wadah manajemen dalam suatu perusahaan terlihat dari adanya koordinasi dari berbagai bagian atau divisi dari perusahaan tersebut.

Sebenarnya kegiatan pengordinasian bukan merupakan tugas yang mudah dalam sebuah organisasi. Karena hal ini memerlukan suatu kerjasama yang baik antara bagian pembelian, bagian teknik, bagian keuangan dan bagian penjualan sebagai suatu tim yang bertujuan guna berkoordinasi untuk memproduksi barang dengan lebih efektif dan efisien.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa peranan perencanaan penjadwalan produksi adalah semata-mata dimaksudkan untuk mengordinasikan kegiatan bagian yang langsung atau tidak langsung dalam produksi, sehingga perusahaan dapat menghasilkan barang atau jasa dengan efektif dan efisien serta memenuhi berbagai sasaran lainnya.

Tujuan perencanaan penjadwalan produksi menurut Assauri (2008:182) adalah untuk kelancaran proses produksi, seperti bertujuan mencapai tingkat laba tertentu. Misalnya berapa jumlah barang yang diproduksi agar dapat mencapai laba yang diinginkan serta presentase dari laba per periode terhadap penjualan yang dilakukan, sehingga dapat menguasai pasar agar Perusahaan dapat bekerja pada efisiensi yang ingin dicapai untuk

mengusahakan dan mempertahankan agar pekerjaan dan kesempatan kerja yang ada tetap pada tingkatnya dan dapat terus berkembang dengan menggunakan fasilitas yang ada pada perusahaan.

Maka bisa disimpulkan bahwa tujuan perencanaan penjadwalan produksi merupakan gambaran untuk dapat memproduksi barang atau produk dalam waktu tertentu dengan kuantitas dan kualitas yang ingin dicapai serta dengan laba yang maksimum, dengan memperhatikan golongan yang ada dalam Masyarakat yaitu konsumen, pekerja dan pengusaha

METODOLOGI

Perusahaan PT Trias adalah perusahaan manufaktur yang kegiatan utamanya adalah mengelola bahan dasar yaitu plat menjadi barang jadi berupa penyanggah kabel (Cable Support) yang kemudian digunakan untuk proyek-proyek bangunan besar melalui kontraktor. Kegiatan tersebut sudah tentu dilakukan secara terus menerus dengan harapan mendapat keuntungan. PT Trias juga mempunyai cabang lainnya yang berada di bitung Tangerang. Adapun produk yang dihasilkan oleh PT Trias seperti Ladder, Tray, Channel beserta fitting dan aksesorisnya.

Di dalam menghasilkan Analisa ini, penulis memperoleh data melalui observasi selama menjadi karyawan di PT Trias. Data dibagi ke dalam dua kategori yang terdiri dari data primer dan sekunder. Yang dimaksud data itu sendiri suatu tulisan dari setiap pengamatan yang dirangkum menjadi olahan hasil observasi secara langsung guna menghasilkan suatu tujuan yang dimaksud.

Data primer dalam makalah ini yaitu hasil dari suatu proses produksi di dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan guna menghasilkan produk yang siap untuk di pasarkan, selain itu data primer juga mencakup kegiatan dari tata kerja yang dilakukan setiap operator di dalam menjalankan alur produksinya. Dalam pelaksanaan proses produksi yang dilakukan oleh divisi produksi PT Trias dalam hal pembuatan cable support terbagi menjadi beberapa tahapan proses produksi. Adapun proses yang berlangsung di produksi seperti proses potong (cutting), proses pengeponan (punching), proses tekuk (bending), proses cetak (welding) dan proses penyelesaian (finishing). Adapun kendala utama yang ditemukan dalam proses produksi ini yaitu cacat pada saat pengerjaan (reject in process) yang disebabkan karena kesalahan dari operator itu sendiri, yang diakibatkan karena kelalaian seperti operator mengantuk, melamun atau mengobrol.

Sedangkan data sekunder merupakan kelanjutan dari proses produksi yang telah menghasilkan produk sampai dengan produk tersebut didistribusikan ke subcont yang pada akhirnya nanti akan sampai ke pelanggan. Maksud dari subcont di PT Trias yaitu Perusahaan luar yang melakukan proses finishing (Powder Coating, Hotdip Galvanized dan Electro Galvanized) dari hasil produk yang dikerjakan. Setelah proses finishing selesai dari subcont yang memakan waktu 3 (tiga) sampai 7 (tujuh) hari, maka produk akan kembali lagi ke PT Trias yang selanjutnya produk tersebut siap dikirim kepada pelanggan.

Metode yang biasa digunakan pada PT Trias dalam membuat perencanaan penjadwalan proses produksi adalah metode Just In Time (JIT), karena metode tersebut merupakan sistem produksi yang lebih meyakinkan terutama untuk pekerjaan produksi massa dan berulang dengan pengendalian yang lebih ketat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Penjadwalan Produksi di PT Trias

PT Trias dalam menjalankan usahanya mempunyai langkah-langkah perencanaan proses produksi untuk mencapai target yang sesuai dengan jadwal pengiriman (on time delivery). Perencanaan penjadwalan produksi merupakan tanggung jawab dari divisi produksi sendiri, oleh karena itu proses perencanaan penjadwalan produksi dapat dibuat dari adanya pendaftaran Sales Order dan dateline yang telah disepakati antara divisi produksi dan divisi penjualan yang bersangkutan.

Membuat perencanaan jangka panjang yaitu dengan membuat perencanaan (action plan) jalur sistem rel berjalan dari mesin satu ke mesin lain yang lain untuk mengefisienkan tenaga, waktu, biaya dan penggunaan kapasitas mesin berdasarkan rencana produksi dan operasi dengan menetapkan beban kerja mesin dan jadwal penggunaan mesin sehingga dapat ditentukan alokasi penggunaan kapasitas mesin tersebut.

Membuat perencanaan jangka pendek yaitu dengan perencanaan beban pengerjaan (loading) produksi, perintah pengiriman (dispatching), persediaan bahan material yang harus diadakan untuk menjamin kelancaran proses operasi produksi, penetapan waktu pengadaan dan kisaran jumlah pesanan yang dilakukan, perencanaan standar mutu produk yang dihasilkan harus menjadi acuan dari proses kegiatan produksi yang dijalankan dan perencanaan dalam pemanfaatan sumber daya manusia dengan menentukan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan, kapan waktu serta berapa lama tenaga kerja tersebut dibutuhkan.

Membuat laporan jadwal produksi per hari dan membuat laporan progress produksi merupakan cara PT Trias dalam pengendalian dan pengawasan agar proses produksi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selanjutnya adalah membuat laporan perhitungan kilogram, PT Trias mempunyai prosedur terhadap perencanaan penjadwalan produksi sebagai penunjang dari pelaksanaan proses produksi seperti perhitungan jumlah dan dimensi produk yang dipesan menggunakan rumus perhitungan kilogram, setelah diketahui perhitungannya maka dapat dilihat stok produksi atau tonase yang sedang proses di lapangan. Apabila masih banyak stok tonase yang sedang berjalan maka akan diberi spare time untuk dateline produksi berikutnya.

Adapun data-data yang di dapat adalah berupa data schedule proses produksi, hasil dari analisa presentase ketepatan jadwal produksi yang mempunyai hubungan dengan delay produksi dalam pelaksanaan proses produksi. Data tersebut akan dituangkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Penjadwalan Dengan Penentuan Penggunaan Mesin

No Mesin	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Cutting 01 & 03	SO 345	SO 355	SO 355	SO 062
Punching 05	SO 345	SO 345	SO 355	SO 355
Punching 06	SO 062	SO 062	SO 062	SO 062
Punching 07	SO 345	SO 345	SO 355	SO 355
Punching 13	SO 077	SO 077	SO 077	SO 077
Bending 02	SO 062	SO 062	SO 062	SO 062
Bending 03	SO 345	SO 345	SO 355	SO 355

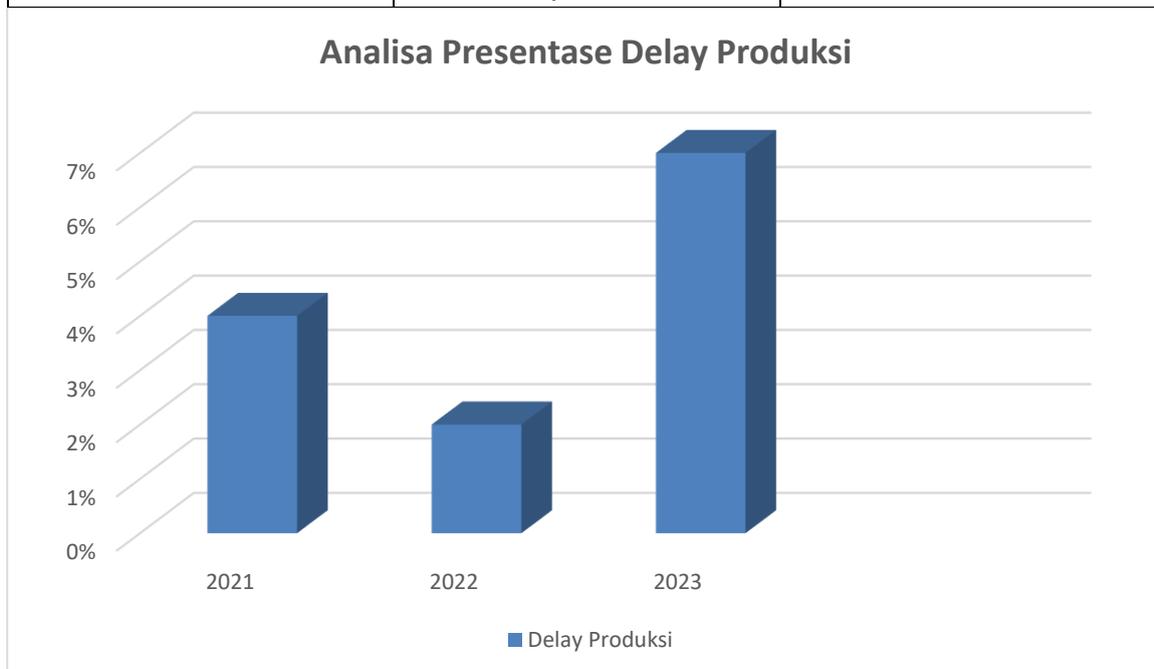
Welding 02	SO 062	SO 062	SO 062	SO 062
Welding 03	SO 077	SO 077	SO 077	SO 077
Welding 04	SO 062	SO 062	SO 062	SO 062

Sumber: PT Trias

Dari tabel diatas penjadwalan didasarkan pada suatu periode empat minggu, ada beberapa mesin yang dipakai dalam tiga minggunya untuk mengerjakan beberapa Sales Order (SO) yang telah terdaftar pada jurnal entry produksi sebelumnya. Angka sales order yang ada pada tabel merupakan urutan sesuai Administrasi Sales yang telah didaftarkan. Dari tabel inilah secara umum maksud dari adanya penjadwalan guna menunjukkan kerja yang diperlukan untuk dilaksanakan, kerja yang sedang dilaksanakan, pesanan-pesanan yang belum dipenuhi dan sebagainya.

Tabel 2. Analisa Presentase Delay Produksi

TAHUN	STATUS	HASIL PRESENTASE
2021	Delay Produksi	4%
2022	Delay Produksi	2%
2023	Delay Produksi	7%



Sumber: PT Trias

Dari tabel di atas PT Trias dapat mengetahui dan menganalisa presentase kemajuan dalam perencanaan penjadwalan. Untuk batas toleransi dari presentase delay produksi pertahun yaitu sebesar 2% yang berarti 98% on time produksi (didapat dari sasaran mutu produksi). Tahun 2021 menduduki 4% delay produksi yang terjadi. Namun pada tahun 2022 lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu 2%. Dan di tahun 2023 untuk delay produksi meningkat yaitu mencapai hasil 7%. Hal ini telah ditelusuri dan disebabkan karena adanya pekerjaan Sales Order (SO) yang mendesak dalam waktu pengirimannya. Walaupun dari data di atas dapat dilihat bahwa sasaran mutu produksi PT Trias tidak tercapai dalam tiga tahun tersebut.

B. Pelaksanaan Proses Produksi di PT Trias

Di dalam pelaksanaan proses produksi yang dijalankan oleh setiap Perusahaan

terdapat elemen-elemen penting yang harus digunakan secara seimbang, tidak hanya untuk proses produksi secara keseluruhan tetapi juga untuk setiap tahapan dalam proses agar produk yang dihasilkan akan sempurna dan mencapai pada target yang diharapkan. PT Trias mempunyai prosedur terhadap pelaksanaan proses produksi sebagai kegiatan administrasi seperti :

- Prosedur sebelum proses produksi adalah kegiatan melakukan persiapan dalam hal kelengkapan dokumen-dokumen, antara lain:
 1. Penandatanganan dateline produksi pada SPK Management yang diedarkan oleh bagian Administrasi.
 2. Penerimaan Copy SPK Management, Estimasi Material, Gambar, dan DKM dari Administrasi.
 3. Penginputan data dan rencana produksi ke Jurnal Entry.
 4. Pembuatan SPK produksi oleh staf produksi pada formulir SPK produksi.
 5. Sebelum proses produksi, administrasi produksi akan mencatat pada papan progress produksi yang terdapat pada kantor divisi produksi sehingga dapat diperhatikan progress produksi yang sedang berjalan di lapangan dan memastikan dateline produksi terkontrol dan tercapai dengan efektif.
 6. Memberikan copy SPK Produksi dan Schedule Produksi kepada Spv. Produksi sebanyak proses yang dilalui oleh SO tersebut.
- Prosedur Ketika proses produksi adalah kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan, seperti:
 1. Sebelum proses produksi perlu dilakukan pengecekan ke Gudang terlebih dahulu, untuk mengetahui material yang dibutuhkan tersedia atau tidak.
 - A. Bila Ya, maka produksi dapat langsung mengambil material yang dibutuhkan menggunakan form DKM yang diterima dari bagian Administrasi.
 - B. Bila Tidak, maka bagian Gudang akan menginfokan bagian Purchasing untuk proses pembelian material-material yang dibutuhkan.
 2. Proses produksi sesuai dengan SO yang turun, misalnya :
 - a. Proses Potong (Cutting)
 - b. Proses Plasma Cutting
 - c. Proses Pon (Punching)
 - d. Proses Tekuk (Bending)
 - e. Proses Cetak (Welding)
 - f. Proses Finishing (Natural, Hotdip Galvanized, Electro Galvanized, Powder Coating)
 3. Selanjutnya proses terakhir yang dilalui yaitu proses Cetak. Dan setelah itu akan dilanjutkan proses finishing yang akan dilanjutkan oleh subcont.
 4. Seluruh proses produksi di atas tidak perlu dilalui semua (proses yang terjadi berdasarkan produk yang dipesan oleh pelanggan).
 5. Untuk setiap proses produksi, pada akhir kerja harus menuliskan aktifitas dan output yang telah diselesaikan perhari yang bersangkutan dengan mengisi pada formulir Operating Data Produksi.
 6. Setiap bagian-bagian produksi diberikan tools pendukung yang disimpan di area kerja masing-masing.
 7. Supervisor Produksi melakukan pengecekan tools pendukung perbagian pada setiap tiga bulan sekali. Dan direvisi ke bagian MR & DCC bila ada perubahan.

Prosedur setelah proses produksi adalah kegiatan melakukan penyerahan barang kepada divisi terkait dengan menggunakan formulir Serah Terima Barang (STB). Untuk setiap akhir proses produksi, dilakukan pengembalian material apabila ada sisa, dengan

menggunakan formulir retur barang sesuai dengan bagian masing-masing.

Berikut terdapat data hasil produksi PT Trias untuk tonase perbulan tahun 2023 yang menyatakan bahwa hasil produksi mengalami peningkatan dan penurunan berdasarkan PO yang ada dari bulan ke bulan.

Tabel 3. Laporan Hasil Produksi Tahun 2023 (Dalam Ton)

Bulan	Deskripsi			
	Aktual PO	Aktual Prd	Aktual Prd vs Targer	Aktual Prd Vs Kap. Prd
Target Prd	300,00	300,00		
Kap. Prd	285,00	285,00		
Januari	2.527,53	276,31	97%	93%
Februari	26,33	240,44	84%	80%
Maret	54,46	259,32	91%	86%
April	20,08	222,89	78%	74%
Mei	420,28	284,71	100%	95%
Juni	150,69	273,98	96%	91%
Juli	97,82	267,99	94%	89%
Agustus	85,91	277,45	97%	92%
September	28,42	283,61	100%	95%
Oktober	118,83	284,53	100%	95%
November	141,97	271,63	95%	91%
Desember	77,45	277,11	97%	92%
Total	3.749,77	3.219,97		
Rata-rata Per Bulan	312,48	268,33		

Sumber: PT Trias

Dari tabel diatas PT Trias mempunyai laporan hasil produksi per tahunnya untuk setiap produk dan PO, Namun penulis hanya melampirkan laporan pada tahun 2023. Namun dari bulan ke bulan terdapat perubahan tonase yang tidak menentu. Pada tabel tersebut dapat dilihat data tonase mengalami perbedaan jumlah peningkatan dan penurunan dari bulan ke bulan sehingga dalam pelaksanaan proses produksi sering tidak sesuai dengan dateline produksi yang telah ditentukan sebelumnya yang menyebabkan delay proses produksi.

C. Analisa

Berdasarkan hasil survei dan data yang penulis dapat, maka dapat diuraikan serta memberi saran untuk kemajuan Perusahaan tersebut.

Analisa Perencanaan Penjadwalan Produksi Terhadap Pelaksanaan Proses Produksi

Di dalam pelaksanaan proses produksi yang dijalankan oleh setiap perusahaan, terdapat lima elemen penting yaitu tujuan, masukan proses, pengeluaran dan pengendalian yang harus digunakan secara seimbang, tidak hanya untuk proses produksi secara keseluruhan tetapi juga untuk setiap tahapan dalam proses agar produk yang dihasilkan akan sempurna dan mencapai pada target yang diharapkan. Salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi dalam unit proses produksi adalah kemampuan untuk menyusun rencana jadwal produksi secara efektif.

Dengan adanya Jurnal Entry Produksi, schedule produksi dan papan progress produksi yang ada di divisi produksi PT Trias mengenai ketepatan jadwal produksi dapat terkontrol dan dianalisa tingkat keberhasilannya pada setiap periode atau tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh dari divisi produksi terkait analisa perencanaan penjadwalan terhadap pelaksanaan prosesn produksi PT Trias menyatakan :

1. Keputusan untuk membuat rencana jadwal kerja produksi

Setiap Perusahaan menghadapi masalah dalam pelaksanaan proses produksi. Dalam

menunjang dan memperlancar kegiatan proses produksi diperlukan rencana kerja sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan efektif dan efisiensi kerja. Penjadwalan yang tidak terkontrol mengakibatkan Perusahaan menghadapi resiko keterlambatan dalam proses pengiriman kepada pelanggan karena bisa saja dalam proses produksi barang menghadapi beberapa kendala dan masalah-masalah yang mengakibatkan mundurnya dateline produksi. Hal ini sangat berakibat kepada penilaian kinerja Perusahaan oleh pelanggan.

2. Kegiatan pengontrolan dateline produksi

Kegiatan pengontrolan dateline produksi sangat diperlukan agar progress pelaksanaan proses produksi yang sedang berjalan dapat terpantau. Pengontrolan ini menentukan kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan proses produksi yaitu persediaan stok material serta kebijakan lain dalam hal pelaksanaan administrasi proses produksi. Penjadwalan proses produksi sangat penting dalam memperlancar kegiatan proses produksi, karena tanpa adanya perencanaan kerja yang baik suatu Perusahaan akan kesulitan dalam melakukan pemenuhan permintaan barang dari pelanggan dalam jangka waktu yang singkat. Dari data inilah dapat dianalisa bahwa perencanaan penjadwalan produksi dapat menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan proses produksi.

Analisa Permasalahan Pokok

Berdasarkan riset yang dilakukan permasalahan pokok yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

3. Pelaksanaan proses produksi yang tumpang tindih

Karena adanya pekerjaan yang tak terduga atau mendesak yang menyebabkan perencanaan penjadwalan produksi menjadi berantakan dan tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan terlambatnya schedule produksi untuk produk-produk yang sedang berjalan.

4. Persediaan material/bahan baku terlambat atau habis

Untuk memperlancar kegiatan proses produksi sangat dibutuhkannya material/bahan baku sebagai penunjang hasil produk. Oleh karena itu ketersediaannya perlu dikontrol dan dicek agar pada saat diperlukan material sudah tersedia dan siap untuk diproses. Apabila bahan baku yang dibutuhkan minim dan terlambat dalam proses pembelian maka dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses produksi dan juga jadwal pengiriman yang telah dijanjikan kepada pelanggan. Maka dari itu pengecekan material secara rutin diperlukan.

5. Pengerjaan Produksi yang Ganda

Karena pelaksanaan proses produksi yang terbagi menjadi dua lokasi yaitu Jakarta dan Tangerang yang sering menyebabkan pekerjaan produksi ganda yaitu produk yang dikerjakan double. Hal ini terjadi karena pusat administrasi berada di Jakarta dan pembuatan Surat Perintah Kerja (SPK) yang dikirim via system ke Tangerang sebagai acuan kerja di lapangan produksi juga diproses di Jakarta. Adapun keterangan mengenai produk yang dikerjakan di Jakarta dan Tangerang tidak tercantum di SPK yang diinformasikan melalui sistem, email atau phone, inilah yang menyebabkan pekerjaan ganda. Oleh karena itu sekarang SPK telah diidentifikasi produk yang dikerjakan di Jakarta dan Tangerang agar lebih jelas dalam pembagian pekerjaannya.

6. Presentase analisa delay produksi yang tidak mencapai target yang telah ditentukan yaitu 2% per tahun. Hal ini biasanya disebabkan kapasitas pesanan lebih besar daripada kapasitas mesin dan tenaga kerja yang ada.

Dari permasalahan-permasalahan yang timbul, maka penulis memberikan cara mengatasi kendala dari berbagai permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Mempertimbangkan waktu penyelesaian untuk Sales Order (SO) yang sedang berlangsung dengan yang tidak terduga atau mendesak, apakah lebih diutamakan dari SO

yang sedang berlangsung dan tidak menyebabkan keterlambatan produksi karena mendahulukan SO lain.

2. Diadakannya pengajuan stok min-max material standar dan sering digunakan dalam partai yang besar agar tidak terjadinya kekurangan material pada saat diperlukan. Dengan membeli material secara besar juga akan mendapatkan harga yang cukup terjangkau.
3. Segala sesuatu yang mengakibatkan hal yang vital atau penting sebaiknya dilakukan secara tertulis yaitu hitam diatas putih agar terdapat bukti, jadi tidak hanya melalui phone yang tidak teridentifikasi waktu dan tempatnya.
4. Mengatasi kendala keterlambatan produksi yang melebihi sasaran mutu produksi yang telah ditentukan yaitu 2% dengan cara menganalisa kapasitas produksi sebulan dengan pesanan yang telah ada. Jika melebihi kapasitas produksi maka waktu kerja dapat ditambahkan atau dilemburkan dan tenaga kerja pun ditambahkan jika perlu.

KESIMPULAN

Setelah penulis melaksanakan riset pada PT Trias, maka dengan ini penulis dapat menarik kesimpulan dalam beberapa hal, antara lain :

1. PT Trias dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja dengan mengurangi idle time.
2. Perencanaan penjadwalan produksi pada PT Trias sudah cukup bagus.
3. Meminimalkan delay produksi dengan melakukan pengontrolan dateline-dateline produksi yang terus menerus untuk menunjang pelaksanaan proses produksi.
4. Pengukuran ketepatan jadwal produksi melalui Jurnal Entry Produksi pada PT Trias sangat penting dilakukan, sebagai masukan untuk meningkatkan perbaikan yang berkesinambungan.
5. PT Trias dalam proses administrasi produksi baik dalam penginputan data ke sistem maupun pengurusan kelengkapan dokumen untuk kelangsungan proses produksi sudah sesuai dengan tahap-tahap dan data yang diperoleh.
6. Dari segi lokasi PT Trias dapat dikatakan cukup strategis dan dapat berkembang pesat.
7. Dalam proses administrasi produksi harus melalui beberapa tahap diantaranya: pendaftaran Sales Order, perencanaan dan penghitungan dateline produksi, penerimaan dokumen-dokumen terkait proses produksi. Setelah itu baru Surat Perintah Kerja Produksi dapat dibuatkan.

Riset ini dilakukan bersama di PT Trias dengan hasil yang cukup memuaskan. Sehingga dapat mengetahui dan menilai sejauh mana kemampuan yang penulis terima sehubungan dengan dunia industry yang sebenarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofian.2008. Manajemen Produksi dan Operasi, JAKARTA: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Eddy Herjanto. 2007. Manajemen Operasi. Edisi Ketiga, PT Grasindo, Jakarta
- Stevenson. W.J, 2015. Operations Management. Salemba Empat, Jakarta